

ABSTRAK

Coliform merupakan salah satu indikator sanitasi air yang dapat menyebabkan gangguan pencernaan seperti diare jika dikonsumsi dalam waktu singkat. Ditemukannya bakteri *Coliform* dalam air menandakan bahwa ada satu atau lebih dari tahap pengolahan air yang pernah kontak dengan feses yang berasal dari usus manusia yang mungkin mengandung bakteri patogen berbahaya lainnya. Penelitian Deteksi Bakteri *Coliform* pada Es Teh di Wilayah Pasar Karang Menjangan Surabaya yang dilakukan mulai tanggal 9 April 2019 – 3 Mei 2019 di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Airlangga, bertujuan untuk mengetahui apakah es teh yang di jual pedagang kaki lima di Wilayah Pasar Karang Menjangan layak dikonsumsi atau tidak. Dua puluh sampel es teh ditanam pada Media Mac Conkey dan dilanjutkan dengan uji biokimia. Dari 20 sampel yang didentifikasi, 4 sampel menunjukkan hasil negatif, 4 sampel positif bakteri *Coliform*, dan 4 sampel positif *Pseudomonas aeruginosa*.

Kata kunci : *Coliform*, Es Teh, Kontaminasi Air

ABSTRACT

*Coliform is one of the sanitation indicators of water that may cause indigestion such as diarrhea if consumed in a short time. The presence of coliform in water indicates that one or more steps in water processing had contact with feces originating from human intestine which may contain other harmful pathogenic bacteria. Research “Deteksi Bakteri Coliform pada Es Teh di Pasar Karang Menjangan Surabaya” started from April 9th until 3rd of May 2019 at the microbiology Laboratory of Airlangga University, aims to know whether ice tea sold around Karang Menjangan Market Surabaya are safe to consume or not. Twenty ice tea samples were planted on Mac Conkey media and continued by biochemical tests. The result shows that from the 20 identified samples, 4 of them are negative, 4 samples are coliform positive, and 4 samples are *Pseudomonas aeruginosa* positive.*

Keywords : Coliform, Ice Tea, Water Contaminant